

Chapter 1 - Awal Semula

Awal Semula

Bukan hal baru jika suasana kota Jakarta siang ini lumayan panas , masih terasa sisa air wudhu yang melekat di wajah ini dan membuat suasana siang itu terasa sejuk , beberapa orang sibuk hilir mudik membawa tas dan barang bawaan mereka , beberapa orang Pria berseragam safari sibuk memegang *Handy Talky* mereka berkomunikasi dengan yang lainnya memastikan kondisi aman dan kondusif, sehabis Shalat Dzuhur di Mushala stasiun Senen , gue pun beranjak menuju mesin pencetak tiket kereta , Ada pekerjaan yang mengharuskan gue ke Surabaya yang dijadwalkan siang itu juga.

KA Kertajaya menanti , perlahan gue ikuti pergerakan penumpang lain yang antri , setelah KTP dan Tiket gue diperiksa , dengan pasti gue lanjutkan langkah menuju gerbong dan kursi yang tertera di karcis , di dalam cukup lengang , suasana berbanding terbalik dengan apa yang gue liat di luar sana.

Gue duduk sesuai dengan nomor kursi yang tertera di tiket , membuka tas dan mengambil laptop . Tak lama setelah itu , seorang pemuda paruh baya berpakaian jas rapih dan berkacamata melihat-lihat sejenak karcis dan nomor kursi yang ada di hadapan gue, memastikan nomor kursinya benar , kemudian ia menaruh tasnya dan duduk menghela nafas sambil mengusap keringat dengan sapu tangan yang diambil dari saku dalam jas.

'Wah , sepi penumpangnya nih mas , kita bisa duduk lega'

Gue agak kaget dan kikuk ketika pemuda itu mencoba memulai pembicaraan menggunakan logat sumatra utara, dengan nada yang menurut gue datar banget , gue mencoba mengikuti arah pembicaraannya.

'Iya nih pak, ke Surabaya juga ?'

'Jangan panggil pak, om aja mas'

'Eh iya om, maaf'

'Kau sendiri mau kemana mas?'

'Surabaya om , ada urusan kerjaan yang mengharuskan saya datang kesana'

'Tujuan kita sama , om juga mau kesana'

'Wah , asli sana om ?'

'Nggak kok mas , saya kesana cuma mau main aja kok , sekalian ziarah'

Gue yang juga kehabisan kata untuk berbasa basi , dengan canggung hanya bisa menjawab senyuman ramah

Sejenak hening , kereta mulai bergerak perlahan tapi pasti meninggalkan ramainya suasana kota Jakarta, gue yang mulai mencari beberapa file untuk dilampirkan ke email di laptop gue, sesekali gue melihat raut wajah pemuda misterius itu , raut wajah yang menunjukkan kesedihan mendalam , tatapannya keluar jendela kaca kereta yang kosong.

Raut wajah yang sama ketika gue ditinggal pergi selamanya oleh seorang sahabat kecil , tatapan mata yang sama ketika gue kehilangan ayah.

'Udah berkeluarga mas?'

Agak kaget juga ketika pemuda itu memulai pembicaraan lagi

'Belum om, masih terlalu muda saya untuk berkeluarga , sementara ini saya fokus ke karir dulu'

'Lah , umurmu berapa sekarang mas?'

'22 om'

'Oooh , kau kerja sembari kuliah?'

'Ndak om , saya lulusan SMP'

'SMP ? kamu kerja apa?'

'Panjang sih om kalo diceritain , tapi untuk saat ini saya jadi staff operasional di perusahaan jasa titipan'

Pemuda itu melihat tajam mata gue , memperhatikan setiap lekuk badan dari ujung rambut sampai sepatu yang gue pakai, dan lagi-lagi dia menatap keluar jendela. Gue mencoba mencari-cari topik pembicaraan

lainnya.

'Om, di Surabaya itu tempat rekreasinya
dimana aja ya?'

Pemuda menoleh ke gue, berbalas
senyum mendalam.

'Surabaya itu tempat om di didik , di
gembelng sampai om jadi sekarang ini ,
banyak tempat bagus disana , bahkan om
hampir hafal semua tempat bagus disana'

'Om asli mana?'

'Om lahir di medan ayah om asli medan juga,
tapi ibu asli surabaya, Dulu om kecil dan
sekolah di surabaya sampai SMA ,
merantaulah om ke Jakarta'

'Ooh , gitu ya om , hehehe . tadi om bilang
sekalian ziarah?'

'Sebenarnya tujuan om ke Surabaya itu
ziarah ke makam sahabat kecil om di
Surabaya , dia meninggal ketika om masih SD
, dia mengidap kanker , karena kondisi
keluarganya yang kurang berkecukupan dan

penanganan medis kala itu juga lambat,
nyawanya gak tertolong lagi'

Sontak gue kaget dengan apa yang dia bicarakan , gue mencoba menerka-nerka arti dari tatapan pemuda itu .

'Maaf om , saya gak bermaksud ...'

'Ssst , udah , gak papa . Dia udah tenang disana kok, kamu istirahat mas , lumayan 12 jam perjalanan buat istirahat'

'Iya om , duluan aja , daritadi saya malah ngerasa om yang ngantuk'

'Iya mas , om gak bisa tidur semalaman'

Email kerjaan done , pemuda berkacamata itu duduk bersandar mulai menutup matanya , senyuman ramah nan misterius di obrolan siang itu mengingatkan dengan raut wajah gue ketika ditinggal sahabat kecil gue , Adit .

Badan ini merasa terbang mengingat beberapa hal menarik di semasa hidupnya .Gue mulai menuliskan beberapa kalimat

menggunakan word di laptop . Dan diawali
dari jaman sekolah SMP ,

Word file 1 ...

File 1 - Tentang Shelly

Masa-masa Sekolah Menengah Pertama,

Ketika denger kalimat diatas yang terlintas di pikiran kita hanya adalah moment dimana semua masih serba labil, Masih acak-acakan , pokoknya masa SMP adalah masa-masa dimana kita mulai mencari jati diri. Kenapa gue start dari masa SMP ? karena pertama kali gue jatuh cinta sama cewek ya pas SMP.

Jatuh cinta ?

Sebut saja Bunga , (Ok, ini mirip sama opening berita korban pemerkosaan di Koran Lampu Kuning yang gue beli di abang-abang).

Bukan ,, maksudnya gini

Sebut saja Shelly

Shelly adalah seorang cewek berpostur semampai, manis, baik dan dia punya saudara kembar yaitu Shella, tepatnya mereka adalah saudara kembar atau kembar bersaudara atau kembarannya saudara atau apalah itu, yang jelas mereka berdua 80% mirip dan selebihnya adalah sama persis.

Gue juga punya kembaran namanya Kecoa .

Sampai sekarang gue masih penasaran ketika mereka menetas dan terlahir ke dunia siapa duluan yang keluar dari cangkang.

Cewek berperawakan kecil berwajah agak oriental tapi imut dengan rambut sebau ini sukses bikin gue jatuh cinta untuk pertama kali

Memang sih agak susah membedakan mereka berdua , tapi anehnya ketika mereka ada di dekat gue , gue masih bisa membedakan matanya, mata Shelly lebih besar ketimbang Shella.

Shelly lebih aktif ketimbang Shella ,
kalo diliat dari absen mereka yang paling
sering sakit ya Shella . Tapi entah kenapa gue
lebih kagum sama Shelly.

Gue sekolah di SMPN 2 , di Kebumen

Bagi kalian yang belum tau Kebumen itu
dimana,bisa coba searching di Google.

Awal pertama penerimaan siswa baru
gue masih inget banget dulu lulus masuk
dengan peringkat 11 diantara 280 siswa lain ,
banyak kegiatan ekskul disana dan gue
memilih seni musik . Jujur aja gue gak begitu
bisa nyanyi tapi gue lumayan bisa memainkan
alat musik .

Pernah suatu ketika gue nyoba buat
nyanyi , beberapa murid temen sekelas gue
mendadak kesurupan.

Kembali ke Shelly ,

Awalnya gue cuma kagum sama
mereka berdua bisa kembar gitu , jadi dulu
pas SMP gue ngadain kegiatan kemah , gue

liat Shelly cantik banget pake seragam pramuka lengkap, Dia tampil di pentas seni api unggun .

Semakin hari gue makin kagum , Dada gue bergetar, Jantung gue berdebar, Otak gue berdarah-darah, Pencernaan gue merontaronta, Leher gue melilit-lilit, fix gue kena penyakit baru kaum Alay pada masanya .

Tapi apa ini yang dinamakan cinta ?

Hal tergila yang pernah gue lakukan adalah ketika gue mencoba nembak dia dengan menggunakan *kode morse* ,

Setelah menunggu selama dua mingguan , ini jawaban surat gue dari dia

Dear Zul

Maaf

Bukannya qwh ga mau sama u zul,

Tapi qwh mau fokus belajar dulu

Qwh blm biza pacar-pacaran dulu

U biza ngertiin qwh kan Zul ?

Sekali lagi maafin qwh ea ,,,

Oia kemarin qwh lupa ngazih tw , surat yang u kzh ke qwh dibawa pergi zma kucing qwh ,

Udah lebih dari seminggu dia gak pulang ke rumah qwh

Salam dari qwh

Shelly Pratiwi

Semenjak baca tulisan dengan tinta warna biru diatas selebar kertas binder bergambar beruang meluk guling itu gue mendadak depresi selama hampir 32,5 jam , sampe akhirnya gue sadar harus banyak belajar dari kucingnya Shelly .

*Gaya gravitasi tidak berlaku bagi orang
yang sedang jatuh cinta*

- Albert Einstein

Selain suka musik , gue juga seorang kutu kupret , eh salah ,, kutu buku lebih tepatnya Kutu Buku yang Kupret . Setiap selesai kegiatan belajar mengajar gue selalu sempetin diri buat baca buku di perpustakaan sekolah , kadang gue sampai sore baru pulang .

Waktu itu gue lagi baca buku fisika , kelar baca gue langsung ke Mushola sekolah buat sholat dzuhur. ternyata disana udah ada Shelly , Shella , dan temennya satu lagi Erni .

Erni adalah salah satu pengurus Rohis di sekolah gue , kemana-mana mereka selalu bertiga , udah kayak girlband tapi mereka gak juga joget-joget sambil nyanyi gitu .

Gue gugup , dan mencoba buat biasa aja.akhirnya dengan penuh keyakinan gue paksain buat menunaikan sholat .

Masih inget banget waktu itu Shelly nyapa gue duluan "Hey Zul , kamu jadi imam ya , sayang kalo sholat sendiri"

Gue melongo, Si Shella nimpalin "Iya Zul, jadi imamnya ya"

Dalam keadaan genting itu , muncul pak security yang kebetulan mau sholat juga.

Itu kesempatan gue buat beralasan kalo gue emang belum bisa jadi imam .

"Iya si , sayang tapi aku belum baligh . Gimana kalau pak security sekolah itu aja , dia kan lebih tua dari kita" jawab gue lugu

Sholat berjamaah pun sukses kita jalanin dengan imam nya pak security sekolah itu yang memang menurut gue lebih bisa jadi imam kami berempat.

Selesai sholat ternyata tempat gue naruh sepatu gak jauh dengan tempat mereka naruh

sepatu juga ,

"Zul , kenapa kamu gak ikutan Bin Rohis aja" Kata Erni

Gue cuman bisa senyum , Rohis itu di sekolah gue kayak semacam organisasi sekolah yang berfokus di keagamaan,

"Iya Zul, ikutan aja, nanti kita coba ajuin ke guru agama" Timpal Shelly

"Iya si , tapi aku masih perlu banyak belajar tentang agama , tapi bakal aku coba deh"
Jawab gue

"Iya Zul , ilmu agama itu penting , toh kelak kamu bakalan jadi imam" Kata Shelly

Mereka bertatapan dan si Shella ngajakin pulang .

"Zul kita pulang duluan ya" Kata Shella ke gue

Gue yang masih gugup jawab " Eh ,, iya shell , kalian hati-hati di jalan deh"

Mereka berlalu,

Semenjak percakapan itu gue yakin , dan bisa dipastikan gue beneran jatuh cinta , gue merasa terbang , melayang , sampe nyangkut di pohon .

Dan baru inget di halaman akhir buku Sains yang gue baca di perpustakaan tadi ada quotes

"Gaya gravitasi tidak berlaku bagi orang yang sedang jatuh cinta" -Albert Einstein
